

## BAB III MEDOLOGI

### PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Jatimulya III yang beralamat Desa Jatimulya, kec pedes, kab karawang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun pelajaran 2019.

#### B. Desain Dan Metode Penelitian

Desain penelitian secara sempit adalah sebagai suatu proses merencanakan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh dari percobaan itu dapat memecahkan masalah secara mantap. Desain yang dinilai sesuai untuk metode penelitian eksperimen dalam kondisi yang terkendalikan adalah *Ekperimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua grup, yang terdiri dari grup kontrol dan grup eksperimen. Setiap grup dipilih secara tidak acak. Grup eksperimen adalah grup yang akan diberikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan grup kontrol adalah grup yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan).

**Tabel 3.1 Desain penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sugiyono( 2014:76 )

#### Keterangan:

- X = Perlakuan melalui media gambar  
O1 = *Pretest* (Tes Awal) Kelompok Eksperimen  
O2 = *Posttest* (Tes Akhir) Kelompok Eksperimen

O3 = *Pretest* (Tes Awal) Kelompok Kontrol

O4 = *Posttest* (Tes Akhir) Kelompok Kontrol

Penelitian ini dilakukan di SDN Jatimulya III. Yang diberikan perlakuan (X) dengan Menerapkan metode fonik. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, maka penelitian melakukan *posttest* dan *pretest* dengan instrumen yang sama.

Tes awal *pretest* diadakan pada kedua kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (O<sub>1</sub> O<sub>2</sub> dan O<sub>3</sub> O<sub>4</sub>). Hasil tes kemampuan Membaca permulaan pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes dan skala diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan kordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal *pretest*. Tes awal *pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan Metode fonik dan pembelajaran kemampuan membaca permulaan, 7) melaksanakan tes akhir *posttest* pada kedua kelompok eksperimen.

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Jatimulya III yang beralamat. Desa Jatimulya, kec pedes, Kabupaten Karawang yang berjumlah 170 siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas I. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara tidak acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan

dengan menerapkan Metode fonik, dan yang diberi perlakuan dengan pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan penentuan secara tidak acak tersebut, maka siswa kelas IA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada proses kemampuan membaca permulaan dan kelas IB mendapatkan pembelajaran kemampuan membaca permulaan tidak menggunakan media fonik.

**Tabel 3.2 Sempel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sempel
1	SDN Jatimulya III	I A	30
		IB	30
<b>Jumlah</b>			60 Siswa

#### D. Rancangan Eksperimen

Pembelajaran dengan menggunakan desain *Ekperimental design Control Group pretest-posttest*. Pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media fonik. Kemudian pada awal pertemuan diberikan *pretest* yaitu dengan memberi tes kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan dan akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* yaitu memberikan tes kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat membedakan tes kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

**Tabel 3.3**

#### **Rancangan Eksperimen**

Langkah-Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	Pada langkah ini guru memberikan apresiasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, dan menyampaikan tujuan	Siswa mempersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran dan memperhatikan dengan seksama untuk mengikuti

	pembelajaran.	apa yang diperhatikan oleh guru.
<b>Inti</b>	Pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media fonik. Kemudian pada awal pertemuan diberikan <i>pretest</i> yaitu dengan memberi tes kemampuan membaca permulaan	Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang di jelaskan oleh guru dengan media gambar,
<b>Merumuskan masalah</b>	Guru menyajikan persoalan atau masalah yang menantang siswa untuk memecahkan masalah tersebut.	Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru. Kemudian siswa mencari jawaban tersebut dengan tepat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Tes kemampuan kemampuan membaca.

### F. Instrumen Penelitian

#### a. Definisi Konseptual

kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan berbahasa reseptif yang berupa makna kata dan kalimat sederhana yang telah diketahui indikator

Ketepatan menyuarkan tulisan, Kewajaran lafal, Kewajaran intonasi, Kelancaran, Kejelasan suara.

### b. Definisi Operasional

Hasil Kemampuan membaca permulaan siswa adalah skor penelitian siswa atas skor yang telah diujikan terdapat kemampuan membaca permulaan siswa sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pembelajaran dan diperoleh dari tes kemampuan membaca permulaan siswa dengan kemampuan yaitu Ketepatan menyuarkan tulisan, Kewajaran lafal, Kewajaran intonasi, Kelancaran, Kejelasan suara

### c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas instrumen merupakan ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item-item pada instrumen.

Validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk (*construk validity*) dan konstruk diperoleh dengan membuat kisi-kisi unstrumen dan selanjutnya digunakan teknik (*expert judgement*). Artinya alat ukur tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

### d. Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

**Tabel 3.3 Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Ketepatan menyuarkan tulisan	1-4
2	Kewajaran lafal	1-4
3	Kewajaran intonasi	1-4

4	Kelancaran	1-4
5	Kejelasan suara	1-4

e. Instrumen Kemampuan Menulis metode fonik

Tabel 3.4 Instrumen Kemampuan Membaca permulaan

Aspek Yang Dinilai	Patokan	Skor Maksimal	Kriteria
Ketepatan menyuarakan tulisan	SB: tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	4	Sangat baik
	B: kurang tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat.	3	Baik
	C: Cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat	2	Cukup
	K: tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	1	Kurang
Kewajaran lafal	SB: wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	4	Sangat Baik
	B: kurang wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	3	Baik
	C: cukup wajar, dibuat-buat , dan menunjukkan ciri kedaerahan.	2	Cukup

	K: tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan	1	Kurang
Kewajaran intonasi	SB: tepat dalam penggunaan intonasi .	4	Sangat Baik
	B: baik dalam penggunaan intonasi.	3	Baik
	S: cukup dalam penggunaan intonasi.	2	Cukup
	K: kurang dalam penggunaan intonasi.	1	Kurang
Kelancaran	SB: lancar dalam membaca kalimat sederhana	4	Sangat baik
	B: lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	3	Baik
	S: cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana	2	Cukup
	K: tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana.	1	Kurang

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistika Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok eksperimen berupa soal kemampuan membaca permulaan. Adapun data yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan, dideskripsikan dari jumlah skor

kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor baku yang telah dikonveri. Untuk menentukan kategori hasil pengukurannya digunakan klasifikasi yang ditentukan dengan rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $S_{di}$ ) Azwar, (2015:163).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya.

Uji normalitas yang digunakan adalah rumus liliefors. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

Keterangan :

$Z_i$  = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$X_i$  = angka pada data

$X$  = probabilitas kumulatif normal

$S$  = probabilitas kumulatif empiris

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai adakah perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Untuk menguji homogenitas varians terhadap dua kelompok sample dilakukan dengan uji F sebagai berikut :

---

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti kelompok sample memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti kelompok sample memiliki varians yang homogen.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yaitu dengan menggunakan uji *t paired sampel test*, adapun untuk menguji perbedaan rata-rata tes menggunakan uji *t independen sampel test*. Dan adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

